

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J Moelong penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data”.⁶⁸

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok”.⁶⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan kata-kata tertulis maupun lisan dari seseorang dan mengamati perilaku, penelitian ini bertujuan untuk memahami masalah-masalah yang terjadi pada manusia dan sosial, selanjutnya memaparkan secara keseluruhan.

Ciri-ciri penelitian kualitatif Menurut Lexy J. Moloeng “yaitu bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena sifat

⁶⁸ Lexy J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan. Manusia sebagai alat (instrument).”⁷⁰

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Seperti yang dijelaskan oleh Mukhtar yang dimaksud dengan studi kasus adalah “salah satu dari metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam metode penelitian ini sangat cocok digunakan untuk seorang peneliti yang ingin mengungkapkan suatu kejadian atau peristiwa dengan melihat pertanyaan *how* atau *why*”.⁷¹

Penelitian ini menggunakan studi kasus karena penelitian ini akan menjelaskan kasus tertentu yaitu implementasi pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti mempunyai peran utama. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono, bahwa “peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan apa semuanya.”⁷²

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting guna menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi

⁷⁰ Lexy J. Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), 4-7

⁷¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 35.

⁷² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

dan pengamatan terus-menerus. Pada penelitian ini, peneliti hanya sebagai aktor pengamat tidak ikut berpartisipasi di dalam proses pelaksanaan di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi ini, karena disekolah ini memiliki budaya sekolah yang mana budaya ini dapat membentuk karakter religius siswa disekolah tersebut dengan adanya kegiatan pembiasaan nilai-nilai keagamaan.

1. Letak Geografis SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU

SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU berdampingan dengan MTs Mamba'ul Ulum yang berada di Jl.A.Yani, Desa Awang-Awang, Mojosari- Mojokerto, Jawa Timur dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum. Letak SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU sangatlah strategis, karena mudah di jangkau baik transportasi umum maupun pribadi. Legal formal SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU adalah sebagai berikut:

- a. Nomor Identitas Sekolah (NIS) 400 530
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 205 764 55
- c. Surat Keputusan (SK) Bupati Mojokerto Nomor :
188.45/428/HK/416- 012/2011 tentang ijin pendirian SMK. Bhakti
Indonesia Medika PPMU Mojosari Tanggal 26 September 2011
- d. Treakreditasi A Berdasarkan SK BAP-S/M Nomor : 175/BAP-
S/M/SK/X/2015

2. Profil SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU

Tabel 3.1

Profil Sekolah

1	Nama Sekolah	SMK BHAKTI INDONESIA MEDIKA PPMU
2	Nama Kepala Sekolah	Hj. Siti Sofiya, S.KM
3	Alamat Sekolah	Jln. A. Yani Desa Awang-Awang
4	Kecamatan	Mojosari
5	No.Telp Sekolah	(0321) 595502
6	Status Sekolah	Swasta
7	Tahun Pendirian Sekolah	2011
8	Nomor Identitas Sekolah Nasional (NISN)	400530
9	Nomor Pokok Sekolah Nasional(NPSN)	20576455
10	Jenjang Akreditasi	A
11	Nama Yayasan Penyelenggara Sekolah	Yayasan Mamba'ul Ulum Al Manshur
12	No. Rekening Sekolah	Bank JATIM 0482076394
13	No. Rekening Bos	Bank BRI 0055-01-000658-30-9

3. Sejarah Singkat SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU

SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU didirikan pada tanggal 01 Januari 2011 oleh H.Moh. Fauzan Manshur atas inisiator ketua yayasan H.M. Fahrur Rozi M. sebagai tombak penerus dari pendahulu K.H. Moh Manshur Hamid dengan sertifikat nomor 188.45/428/HK/416-012/2011 yang secara resmi memberikan ijin pendirian SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari pada

tanggal 26 September 2011. Didalam perjalanannya SMK Bhakti Indonesia Medika atau biasa disebut dengan SMK BIM PPMU dikepalai oleh H. Moh. Fathoni Mansur, S.H, M.H dan dilanjutkan oleh Hj. Siti Sofyia, S.KM sampai saat ini memiliki tiga keunggulan jurusan yaitu kelas asistensi Keperawatan, asistensi Analis Kesehatan (TLM) dan asistensi Farmasi. Dari kriteria kelulusan yang banyak melahirkan generasi anak-anak didik yang memiliki norma akhlakul karimah, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

4. Visi dan Misi SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU

a. Visi SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU

Mencetak siswa dalam bidang kesehatan yang berjiwa mandiri, bertanggung jawab, berakhlakul karimah, berkompeten yang berstandar nasional dan menuju internasional.

b. Misi SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU

- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menyelenggarakan metode pendidikan yang unggul, guna menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten
- 3) Menghasilkan lulusan yang berjiwa luhur yang selalu berorientasi pada pelayanan masyarakat
- 4) Membimbing siswa agar menjadi generasi penerus yang mampu menguasai ilmu pengetahuan kesehatan dalam memenuhi standar global nasional

- 5) Meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha kesehatan dan industri kesehatan
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu kelulusan agar menjadi tenaga professional khususnya mutu kelulusan agar menjadi tenagaprofessional khususnya dibidang kesehatan

5. Data Guru dan Karyawan

Tabel 3.2

Data Guru SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU

NO	NAMA GURU	JABATAN	MAPEL YANG DI TEMPUH
1	Hj. Siti Sofiya, S. Km	Kepala Sekolah	Keperawatan
2	Siti Imro'atussholiha, S.Pd, Gr	Waka Kurikulum	Biologi
3	Nur Izzati Rahmadani, S.Pd	Waka Kesiswaan	Fisika
4	Arif Efendi, S.Pd	Pembina Osis	PAI
5	Rina Juliatiningsih, S.Pd	Waka Humas	Sejarah Indonesia
6	Kriswandi, A.Md, Ak	Ka. Progli TLM	Guru Produktif
7	Anita Noviana, A.Md, Farm	Ka. Progli FKK	Guru Produktif
8	Sectriana Karisma Wardani, S.Kep	Ka. Progli AK	Guru Produktif
9	Moh. Jamaludin Malik, S.Pd	Ka Perpus	PJOK
10	Lilik Purwanti, A.Md	Guru	Produktif TLM

11	Aniek Widanyanti, S.Si, Apt	Guru	Produktif FKK
12	Weni Eka, Amd, Kep	Guru	Produktif AK
13	Riska Shendy Suryandaru, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
14	Diana Dwi Mahanan, S.Pdi	Guru	Bhs. Jepang
15	Wiwit Budi Widodo, S.Pd	Guru	Kimia
16	Sahrul Munawaroh, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia
17	Rosita Devayanti, S.Pd	Guru	Bimbingan Konseling
18	Andri Bayu Setiawan, S.Kom	Guru	KKPI
19	Bella Fajar Budiarti, S.Pd	Guru	Matematika
20	Hari Nurul Huda	Guru	Pramuka
21	Livia Ningtyas	Guru	Laboran

Tabel 3.3

Data Karyawan SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU

NO	NAMA	JABATAN
1	Zul Adli Rohmat	Staf Tata Usaha
2	Hidayatus Sibyanah	Bendahara
3	Sofia Angela	Operator
4	Moh. Adimu Niam	Kopsis
5	Moh. Adre Bidowi	OB

6. Data Peserta Didik Tahun 2020/2021

Tabel 3.4

Data Peserta Didik Tahun 2020/2021

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	KELAS						JUMLAH
		X		XI		XII		
		L	P	L	P	L	P	
1.	Asisten Keperawatan	1	11	2	3	2	11	30
2.	Teknologi Laboratorium Medik	1	12	3	8	2	14	40
3.	Farmasi Klinis Dan Komunitas	2	17	2	17	2	12	52
		44		35		43		122

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Iqbal hasan Data merupakan “keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain”.⁷³

Adapun jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

⁷³ Iqbal hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), 82.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung, seperti wawancara, observasi dengan pihak yang terkait atau yang akan dijadikan penelitian.

Dalam penelitian ini data dapat diperoleh melalui kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam, Peserta didik SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto. Serta hasil catatan lapangan pengamatan dari peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau pendukung yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

2. Sumber Data

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data Menurut Mukhtar adalah “Sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder.”⁷⁴

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- b. Waka Kesiswaan Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto

⁷⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 107

- c. Waka Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- d. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- e. Beberapa guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- f. Beberapa Orang Tua/Wali Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- g. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, di mana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan yang ditulis atau tentang objek).

Adapun pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara

Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁵

Wawancara adalah upaya mendapatkan keterangan secara lisan atau tertulis dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai. Metode ini bertujuan memperoleh informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara tak terstruktur dilakukan karena lebih bersifat fleksibel dan tanpa kehilangan arah. Dalam wawancara ini responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan dan perasaan tanpa diatur oleh peneliti.⁷⁶

Salah satu teknik pengumpulan data kualitatif adalah wawancara. Instrumen yang digunakan di sini, yaitu pedoman wawancara. Langkah-langkah wawancara yang perlu diperhatikan yaitu:⁷⁷

- a. Peneliti menentukan kepada siapa wawancara dilakukan, langkah ini adalah menentukan di mana dan siapa data akan dikumpulkan.
- b. Peneliti menjelaskan dan meyakinkan pihak responden akan maksud dan tujuan wawancara, dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya ringan/ umum, suasana santai.

⁷⁵ Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 135

⁷⁶ Nur Ahid, *Problematika Madrasah Aliyah di Indonesia* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009), 19.

⁷⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 187-188.

- c. Memberi kesempatan pada responden untuk memberikan penjelasan se jelas mungkin.
- d. Peneliti menjaga jangan sampai wawancara tidak produktif.
- e. Mengakhiri wawancara dengan sopan, dan mengucapkan terimakasih pada responden atas kerjasamanya.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang berperan penting dalam kegiatan pembiasaan nilai-nilai keagamaan di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto yaitu :

- a. Ibu Siti Sofiya selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- b. Ibu Nur Izzati Rahmadani selaku Waka Kesiswaan Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- c. Ibu Siti Imro'atussholihah selaku Waka Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- d. Bapak Arif Efendi selaku Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- e. Ibu Rosita Devayanti selaku Salah satu guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- f. Ibu Livia Ningtyas selaku Salah satu guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto

- g. Orang Tua/Wali Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto
- h. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto

2. Observasi

Nur Ahid mendefinisikan “observasi adalah pengamatan langsung di lapangan terhadap obyek yang diteliti”.⁷⁸ Pada penelitian kualitatif, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, yang paling populer disebut observasi partisipan. Sedangkan menurut Madarwani, bahwa observasi merupakan aktivitas seseorang untuk mengamati suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat hal-hal yang mengenai gejala yang diteliti.⁷⁹ Untuk terlaksananya observasi dengan baik, perlu disusun instrument, yaitu pedoman observasi. Pedoman observasi biasanya dalam bentuk daftar cek (*chek list*) atau daftar isian . Aspek observasi meliputi:⁸⁰

- 1) Keperilakuan, seperti proses pembiasaan nilai-nilai keagamaan, sikap kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembiasaan nilai-nilai keagamaan.
- 2) Keadaan fisik, seperti letak geografis, sarana dan prasarana di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto Pertumbuhan dan perkembangan subjek tertentu yaitu faktor pendukung dan penghambat pembiasaan keagamaan.

⁷⁸Nur Ahid, *Problematika Madrasah Aliyah di Indonesia* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2009), 20.

⁷⁹Madarwani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 51.

⁸⁰Ibid., 165.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau yang lainnya.⁸¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi arsip-arsip, guna mendapatkan data yang akurat dan berimbang. Data-data itu seperti sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa serta kegiatan-kegiatan di SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto.

F. Analisis Data

Suharsimi Arikunto mendefinisikan “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.⁸²

Menurut Miles dan Huberman, menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data itu dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis data meliputi: reduksi data, display/penyajian data, dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi.⁸³

⁸¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 206.

⁸³ M Djunaidi Gnov dan Fauzan Al-Mansur, *Metode Penelitian Kulitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 390.

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁸⁴ Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Imam Gunawan, menjelaskan dalam bukunya bahwa analisis data sesungguhnya sudah di mulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilih mana data yang sesungguhnya penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut dalam upaya menjawab fokus penelitian. Hal ini bisa dilakukan karena pekerjaan penelitian kualitatif bersifat siklus sehingga fokus yang sudah didesain sejak awal bisa berubah ditengah jalan karena peneliti menemukan data yang sangat penting yang sebelumnya tidak terbayangkan.⁸⁵ Terdapat tiga analisis data yang saling berkaitan satu sama lain, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang jelas dan

⁸⁴ Sugiono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 332.

⁸⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu dengan menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan uraian singkat, began, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Temuan data berupa deskripsi objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interatif, hipotesis atau teori.⁸⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikena dengan validitas data merupakan "pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak".⁸⁷

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014),405-412

⁸⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996),105.

Untuk memenuhi keabsahan data dan agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan.

Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan.

b. Ketekunan Pengamatan

Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan sendiri dalam hal-hal tersebut.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁸⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahap-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong dalam Ghony dan Almanshur, yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data..⁸⁹

1. Tahap pra –Lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

⁸⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 144.

⁸⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 144

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
 - 2) Memilih lokasi penelitian.
 - 3) Mengurus perizinan penelitian.
 - 4) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
 - 5) Memilih dan memanfaatkan informan.
 - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - 7) Persoalan etika penelitian.⁹⁰
2. Tahap pekerjaan lapangan
- 1) Mengadakan observasi langsung terhadap SMK Bhakti Indonesia Medika PPMU Mojosari Mojokerto dengan melibatkan beberapa informan.
 - 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, seperti pelaksanaan proses belajar mengajar, kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler serta melangsungkan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan peneliti.
 - 3) Ikut berperan serta sambil melakukan proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.
3. Tahap analisis data

Dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. meliputi kegiatan penyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi. Bahkan

⁹⁰ Ibid., 144-148.

seperti yang dikutip oleh Nasution yang menyatakan, “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.⁹¹

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 245